

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kondisi kesehatan dan kependudukan yang sulit yang dimana permasalahan demografi Indonesia adalah kepadatan penduduk (Maarif, 2023). Berdasarkan dari data *Worldometers*, Per 16 Juli 2023, Indonesia memiliki 277.534.122 orang yang menjadikannya negara dengan populasi terbesar keempat di dunia. Kepadatan penduduk yang tinggi. Di Indonesia tidak diragukan lagi tentunya, merupakan potensi permasalahan pembangunan sumber daya manusia yang tidak merata oleh pemerintah. Mungkin menjadi penyebab permasalahan demografi ini.

- Permasalahan kependudukan dan kesehatan tentu masih banyak sekali di Indonesia. Solusi pemerintah mengenai masalah kependudukan dan kesehatan adalah pengenalan program keluarga berencana (KB). Berikut merupakan dari adanya masalah kependudukan di Indonesia pada tahun 2023, yang pertama pada taraf pendidikan rendah yang merupakan suatu permasalahan kependudukan di Indonesia dengan memiliki pada kemungkinan akan berhenti sekolah di Indonesia yang tinggi (Maarif, 2023). Pada anak yang berasal dari keluarga miskin, yang memiliki disabilitas dan yang tinggal pada daerah terbelakang dan terdahulu. Dari hal tersebut, kurang lebih 25% dari 46 juta remaja usia 15 hingga 19 tahun meninggalkan sekolah.

Sebagai informasi dari Badan Pusat Statistik 2022, presentase kependudukan di Indonesia yang tidak berkecukupan hampir memiliki nilai 10% dan jumlah presentase tersebut cukup signifikan dibandingkan dengan bulan maret 2022. Peningkatan lapangan kerja, subsidi, dan pemerataan adalah solusi dari pemerintah pada masalah kependudukan ini. Kemudian, dari *Global Health Security Index*, kesehatan rakyat Indonesia menduduki peringkat 45 di dunia. Pada persebaran penduduk tidak merata dilihat dari jumlah penduduk setiap provinsi, seperti provinsi Jambi mencapai 3.631,1 jiwa, Pulau Jawa Barat 49,405,8 jiwa dan Jawa Timur 41,150 jiwa. (Maarif, 2023).

Badan Pusat Statistik menyatakan perkembangan penduduk di Indonesia 2023 mencapai 1%. Kemudian, Tingkat pernikahan di bawah umur mencapai 60 ribu kasus, yang dimana sebagian besar perkawinan di bawah umur dikarenakan hamil tanpa perjanjian pernikahan sebagaimana aturan yang sudah ditetapkan. Badan Pusat Statistik memberikan pernyataan bahwa angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan di Indonesia pada tahun 2023 hampir memiliki nilai 8 juta jiwa. Pada faktor utama kemiskinan pada naiknya kriminalitas di Indonesia (Maarif, 2023). Laporan Kepolisian RI pada Januari sampai April 2023 berjumlah 137.419 adanya kasus kejahatan. Solusi dari pemerintah adalah memberika fasilitas pendidikan dan pemerataan pembangunan yang akan membuka lapangan kerja yang lebih luas

Pada hal ini yang menjadi salah satu utama dan menjadi sebuah perhatian yaitu pada masalah kesehatan. Pada pemerintah dengan menetapkan pada 7 Prioritas Nasional dalam sebuah RKP 2023, yakni prioritas pertama adalah memperkuat ekonomi negara guna pemerataan yang adil dan prioritas kedua yaitu menurunkan kesenjangan antar wilayah Indonesia dan diikuti oleh prioritas ketiga yaitu meningkatkan SDM yang berkualitas tinggi. Prioritas nomor 4 menekankan pada kesehatan mental dan juga kebudayaan individu rakyat Indonesia dengan hal ini bisa mencakup prioritas nomor lima yang bertujuan untuk memperkuat infrastruktur dalam mendukung prioritas pertama, Prioritas ke enam dan ke tujuh mempunyai inti yang saling berhubungan yaitu membangun lingkungan hidup yang aman secara internal/external agar mempunyai pelayanan publik yang baik. Dari sini, Bisa disimpulkan bahwa Prioritas Nasional terfokus pada sumber daya manusia (SDM), (BAPPENAS, 2022).

Kemudian, dari sebuah masalah kesehatan yang utama yaitu, dengan bisa dilihat seperti stunting. Stunting yaitu kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan pada gizi dan ada infeksi yang ditandai dengan panjang atau tinggi oleh badan yang berada bawah standar. Dari Kementerian Kesehatan mengumumkan dari sebuah hasil Survei instansi kesehatan Indonesia yaitu Status GIZI Indonesia (SSGI) populasi stunting di Indonesia turun cukup signifikan yaitu sebanyak 3% di tahun 2022. Presiden Indonesia, Joko Widodo juga menyatakan bahwasanya stunting tidak hanya

memberi efek kepada tinggi individu akan tetapi juga kemampuan menyerap informasi dalam hal ini adalah edukasi yang akhirnya bisa menyebabkan kesehatan mental. (Rokom, 2023).

Pada ibu hamil memiliki data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 yang menunjukkan 23% bayi lahir di Indonesia dengan keadaan stunting yang dimana mempunyai ibu hamil berusia remaja. Dari data Riskesdas di tahun 2018, hampir sebanyak 50% ibu hamil mengalami anemia, yaitu 17% pada ibu hamil yang memiliki kekurangan energi kronis dan 28% ibu hamil mempunyai hal komplikasi pada melahirkan tentu bisa menyebabkan kematian. Dengan adanya kampanye gerakan ibu hamil sehat yang berlangsung di bulan Desember 2022, Ibu hamil yaitu kampanye pemeriksaan ibu hamil secara berulang. Kemudian, gerakan ini menjadi hal yang diutamakan oleh masyarakat untuk bisa mendukung calon ibu hingga mempunyai proses kehamilan yang sehat (Kementerian Kesehatan RI , 2022). Dari data tersebut, bisa diketahui bahwa masalah kependudukan dan kesehatan di Indonesia.

Dari sebuah masalah yang menjadikan fokusnya pada BKKBN yaitu pada kependudukan, peningkatan akses dan kesehatan terutama pada keluarga berencana di wilayah dan sasaran yang khusus. Pada hal tersebut, tentu terfokus pada stunting, kesehatan reproduksi pada remaja, contoh yang rentan dari masalah ini yaitu pada risiko kehamilan yang tidak dikehendaki, HIV/AIDS, dan keluarga berencana, perkawinan dan ibu hamil.

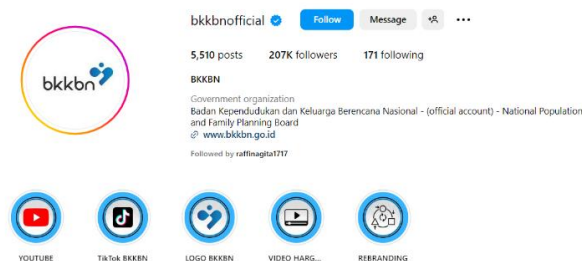
BKKBN melakukan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) yang mengadangi program kesetaraan Pembangunan, kesehatan publik, dan Langkah untuk menurunkan isu-isu kesehatan khususnya di tahun 2023. Dalam rapat ini, rapat ini mempunyai asas dasar yaitu sumber daya manusia atau SDM yang memiliki kualitas tinggi menjadi kunci untuk negara bisa berkompetisi dengan negara maju. Pada rapat kerja dihadiri oleh Bapak Presiden Joko Widodo, Kepala BKKBN Dr. Hasto Wardoyo, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Kabinet Pramono Agung dan Menteri Komunikasi dan Informatika. Hasil dari rapat tersebut.

Kemudian, pada sebuah pembahasan utama yang ada di rapat kerja yaitu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pada stunting. dikarenakan, menurut Presiden Joko Widodo pada kasus stunting yang menjadi sebuah perhatian untuk segera diselesaikan dan ditangani. Maka, sejak Presiden Jokowi menjabat, mengaku bahwa telah memerintahkan untuk menangani dari adanya persoalan pada hal tersebut secara tuntas (Kemenko PMK, 2023).

Menjadi sebuah masalah utama ini yang tertuang di dalam media komunikasi BKKBN yaitu, kegiatan kependudukan dan kesehatan pada keluarga berencana. Pendudukan secara sistematis dimulai dengan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi. Kesehatan mencakup juga seperti kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi. Kependudukan adalah hal yang mempunyai hubungan terhadap suatu jumlah, usia, dan kepercayaan yang menyangkut pada tiga unsur penting yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan juga politik

- Penduduk merupakan pada warga Negara Indonesia dan orang asing yang memang juga tinggal di Kawasan Indonesia. Kesehatan di Indonesia meliputi dari berbagai segi, kesehatan juga merupakan suatu kondisi pada seseorang yang masuk dalam fisik, mental, tidak hanya bebas dari suatu penyakit.

Pada media menggunakan Instagram, saat ini pada Instagram @bkkbnoofficial memiliki 207k followers dan pada akun tersebut memiliki tanda centang biru yang menandakan akun tersebut terkonfirmasi dan resmi akun BKKBN. Dari hal tersebut, masyarakat menjadi mudah untuk mengetahui mengenai hal tentang kependudukan dan kesehatan ketika mencari dari akun Instagram yang resmi dari BKKBN yaitu @bkkbnoofficial.



Gambar 1.1 Akun Instagram @bkkbnoofficial

Pada bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023, pada akun Instagram @bkkbnoofficial dari keseluruhan memposting yaitu dengan 975 konten.

Namun, pada konten yang diambil untuk penelitian ini yaitu dengan jumlah 94 konten. Dari konten yang ada pada akun Instagram memiliki konten yang dipublikasikan seperti foto dari bkkbn, informasi mengenai penduduk dan kesehatan, rapat atau mengenai program dan sebagainya. Kemudian, dari hal tersebut, BKKBN pada periode Januari 2023 hingga Desember 2023 terfokus mengenai kependudukan dan kesehatan seperti stunting, keluarga berencana, pernikahan dini. Selain itu, juga ada *quotes* yang memang mengingatkan dan memberitahu mengenai kesehatan. Kemudian, bentuk konten yang ditampilkan pada akun Instagram @bkkbnoofficial tentu seperti dari feed memperlihatkan dari adanya sebuah informasi, edukasi untuk kesehatan.



Gambar 1.2 Konten Instagram @bkkbnoofficial

Dari konten yang ditampilkan @bkkbnoofficial merupakan konten yang masuk pembahasan pada periode tahun 2023. Konten ini, merupakan sebuah komunikasi. Informasi dan edukasi untuk masyarakat seperti cegah stunting, keluarga berencana itu penting, pernikahan dini, dan dibukanya Rakernas. Dari setiap konten yang diunggah memiliki komentar dari masyarakat. Beberapa masyarakat berkomentar dengan komentar yang positif. Dari konten-konten yang dibuat oleh @bkkbnoofficial menjadikan suatu yang penting untuk bisa memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai program yang dijalankan oleh BKKBN yang terkait masalah kependudukan dan kesehatan tersebut.

Pada akun Instagram kependudukan dan kesehatan yang memang terfokus dalam konten dari akun instagram BKKBN yang dijelaskan pada suatu akun

Instagram dengan keluarga berencana, pernikahan dini, stunting, gizi. Pada BKKBN juga menyampaikan pada sebuah pesan melalui konten yang memang bertujuan untuk bisa memberikan informasi dan edukasi juga untuk masyarakat Indonesia.

Pada masalah kesehatan utama yang terfokus pada BKKBN yang tergambar pada akun Instagram yaitu stunting, keluarga berencana, gizi anak, pernikahan dini. BKKBN menyampaikan juga sebuah pesan dalam membuat sebuah konten bertujuan untuk memberikan sebuah informasi, target sasaran pada konten yang diberikan kepada masyarakat khususnya pada ibu dan anak atau pada pasangan suami istri muda. Dalam hal ini juga pada komunikator ketika menyampaikan sebuah pesan di dalam akun untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat Indonesia.

Dari penelitian ini, peneliti berusaha untuk bisa mengkolaborasikan atau menyatukan dari sebuah konsep dari pesan pada masalah kependudukan dan kesehatan dari tema, bentuk, jenis pada suatu pengemasan pada konten di media Instagram dari komunikasi publik (Mucharam, 2022). Komunikasi publik merupakan kegiatan dalam memahami, merancang, menerapkan dari sebuah kampanye komunikasi pada kerangka kerja yang ada untuk melayani dalam kepentingan umum. Komunikasi publik juga merupakan sebuah alat untuk bisa memberikan sebuah informasi yang ada, membangun suatu hubungan, memfasilitasi dan untuk tujuan yang berkelanjutan dan jangka panjang. Pada komunikasi publik juga menyampaikan pesan untuk para audiens yang lebih besar.

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan bisa dengan cara lisan dan tertulis. Bisa berupa sebuah informasi atau komunikasi yang berjalan dengan dua arah. Pada pesan ada proses pesan komunikasi yang penting. Maka, pesan bisa diterima juga dari satu pengguna dan lainnya. Pada suatu pesan ini, juga memiliki sebuah media sebagai perantara yang akan digunakan untuk melakukan sebuah proses penyampaian pesan bisa seperti media sosial (A.Djawad, 2016).

Media Sosial adalah untuk berkomunikasi, pada sosial merupakan hal untuk melakukan interaksi pada seseorang atau dua arah. Media sosial juga memiliki sebuah pemanfaatan pada media (Purwa, 2022). Media sosial juga digunakan untuk para pengguna melakukan banyak hal seperti, bisa digunakan untuk pekerjaan melalui komunikasi atau postingan yang ditampilkan sesuai dengan konten yang

memang ingin disampaikan di dalam media sosial dari *platform* yang ada. Seperti BKKBN yang menggunakan media sosial untuk memberikan informasi atau edukasi untuk para masyarakat melalui postingan.

Instagram merupakan sebuah media digital yang digunakan untuk mengunggah sebuah postingan yang bisa dengan berbentuk informasi atau untuk komunikasi dari postingan berupa foto atau video yang diunggah. Kemudian, data dari pengguna Instagram yang ada di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 103,3 juta pengguna dan jika pada secara global pada 2023 pengguna Instagram mencapai 1,6 miliar (Annur, 2023).

Adapun pada tinjauan literatur yang akan dijadikan sebuah referensi pada penelitian ini. Literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini mencakup studi mengenai permasalahan sosial di media sosial Ridwan Kamil yang saat itu menjabat sebagai walikota jawa barat di periode Juni-September 2016. Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis isi kuantitatif. Temuan penelitian berfokus pada kesehatan masyarakat, partisipasi politik dan pemerintahan, kemiskinan, kejahatan, masalah generasi, peperangan, birokrasi, pendidikan dan berbagai program pemerintah (Danuha, 2018).

Pada penelitian kedua dengan judul “Analisis Isi Komunikasi Akun Instagram Halodoc”. Pada penelitian ini menerapkan metode analisis isi deskriptif. Pada penemuan dari penelitian Halodoc memiliki sebuah fungsi sebagai *telemedicine* yang tidak dengan bertujuan memberikan fasilitas yang mempunyai unsur bisnis yaitu berbayar akan tetapi memberikan fasilitas edukasi dan informasi mengenai kesehatan individu secara massif dan informatif melalui media-mediana (Leon, et al, 2022), Dari penelitian ini membuahkan saran untuk penyedia jasa dan pelaku usaha untuk mencoba memberikan pengaruh melalui media sosial yang memberikan informasi terkait dengan pembaharuan lingkungan hidup.

Pada penelitian ketiga yang mengenai analisis konten media sosial Instagram KPU kota Surabaya sebagai sarana komunikasi publik pada tahun 2020. Pada penelitian tersebut memakai metode deskriptif. Penelitian ini mencakup adanya perubahan sosial dan partisipasi sosial yang bertujuan untuk masyarakat bisa aktif dalam pemilu di Surabaya, walau dikala pandemi, perubahan pendapat yang bertujuan merubah sebuah perilaku masyarakat dengan mengingat tentang

protokol kesehatan agar terhindar dari virus covid-19, dan pada perubahan sikap yang bertujuan mengajak masyarakat agar menggunakan hak suara meskipun pemilu yang dilakukan saat pandemi (Winarko, 2021).

Dari adanya suatu hal kebaruan pada penelitian ini merupakan penelitian yang ingin penyajian pesan dari media sosial yaitu pada sebuah bentuk pesan, tema dan jenis konten yang memiliki sebuah kaitan dengan masalah kependudukan dan kesehatan pada masyarakat yang dilakukan oleh BKKBN dalam bentuk informasi, edukasi maupun penanggulangan terhadap masyarakat.

Pada penelitian ini mengambil postingan di bkkbnoofficial dalam Periode Januari 2023 – Desember 2023 karena pada postingan Instagram tersebut merupakan yang termasuk dalam penelitian mengenai masalah kependudukan dan Kesehatan. Seperti, permasalahan pada stunting, perkawinan dini, keluarga berencana. Pada postingan tersebut, memberikan sebuah informasi kepada masyarakat dengan bagus melalui platform yang digunakan dan mencakup pada permasalahan pada penelitian dalam pengemasan sebuah pesan. Kemudian, seperti stunting juga yang sedang dilakukan di Indonesia untuk melakukan pencegahan yang ditugaskan dari Presiden Jokowi untuk BKKBN untuk bertanggung jawab mencegah stunting di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari dijelaskan pada sebelumnya, Perumusan utama yang diajukan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penyajian Pesan Masalah Kependudukan dan Kesehatan Oleh BKKBN Periode Januari 2023 – Desember 2023?” diuraikan menjadi beberapa jumlah pertanyaan yang rinci, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sebuah pesan masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023?
2. Bagaimana tema pesan masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023?
3. Bagaimana bentuk konten masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023?

4. Bagaimana jenis konten masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang sudah dibuat, Penelitian ini yang menjelaskan juga mengenai “penyajian pesan masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023.” Yang diuraikan menjadi detail dan jelas, sebagai berikut:

1. Menjelaskan dari sebuah bentuk pesan dari masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023
2. Menjelaskan dari sebuah tema pesan dari masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023
3. Menjelaskan dari sebuah bentuk konten dari masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023
4. Menjelaskan jenis konten dari masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial Periode Januari 2023 – Desember 2023

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan pada penelitian bisa diperoleh dan memberikan sebuah manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1. Manfaat Akademis

Diharapkan dari penelitian ini bisa memperkaya penelitian dengan adanya sebuah komunikasi pada penyampaian sebuah pesan yang terkait dengan kependudukan dan kesehatan, bisa memberikan sebuah manfaat akademis yang

bermanfaat untuk para pengembang ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini, memiliki kontribusi penelitian pada bidang komunikasi publik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada penelitian bisa menambah informasi dan menyadarkan para masyarakat untuk peduli terhadap masalah kependudukan dan terutama pada kesehatan masyarakat terutama pada wanita. Pada penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan sebuah wawasan dan masukan yang bagus dan bermanfaat kepada para pembaca atau peneliti lainnya. Pada penelitian ini, memiliki manfaat juga untuk akun atau pada Perusahaan yang sebidang untuk mengemas sebuah pesan yang bermanfaat untuk masyarakat.